

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang tertuang dalam penulisan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme proses pelayanan di bidang pertanahan pada Kantor Pertanahan Kotamadya Pontianak sudah dilaksanakan sesuai dengan Instruksi Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1994. Mekanisme untuk masing-masing kegiatan pelayanan adalah sederhana dan telah dituangkan dalam Bagan Alir yang ditempelkan pada dinding di sekitar Kantor Pertanahan Kotamadya Pontianak.
2. Perkembangan hasil yang dicapai dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat di bidang pertanahan sebelum dan sesudah pelaksanaan Kantor Pertanahan Model Kotamadya Pontianak, maka diketahui adanya kecenderungan naik dan kecenderungan turun. Kecenderungan naik terjadi pada hasil pelayaan berupa Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah sebesar 44,53%, Sertipikat Hak Tanggungan sebesar 38,49%, Ijin Lokasi sebesar 44,83%, dan Penghasilan Negara sebesar 65,41%. Sedangkan jenis pelayanan yang mengalami kecenderungan turun yaitu Gambar Ukur/ Gambar Situasi sebesar 2,11% , Surat Keterangan Pendaftaran Tanah sebesar 12,59%, Aspek Permohonan Hak sebesar 16,01%, Ijin Peralihan Hak sebesar 15,89%.

Masing-masing kecenderungan tersebut diketahui setelah dilakukan perbandingan, hasil yang dicapai dalam pelayanan sesudah terhadap sebelum pelaksanaan Kantor Pertanahan Model Kotamadya Pontianak, karena Ijin Peralihan Hak sejak tahun 1997 sudah dihapuskan, sehingga pemasukan negara dari Ijin Peralihan Hak menjadi menurun.

B. Saran

1. Agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan khususnya dari segi tertib administrasi pertanahan di Kantor Pertanahan Kotamadya Pontianak dengan menyediakan tenaga teknis komputer serta perangkat lunak berupa program Sistem Informasi Manajemen Pertanahan dengan Local Network Area (LAN).
2. Agar memasyarakatkan setiap peraturan perundangan pertanahan baik di lingkungan Kantor Pertanahan maupun kepada masyarakat yang berkaitan dengan pelayanan pertanahan, dengan cara penyuluhan melalui media massa radio, TV, majalah dan koran.
3. Agar diadakan peningkatan kualitas sumber daya manusia mengenai pengetahuan pertanahan, kursus komputer di lingkungan Kantor Pertanahan Kotamadya Pontianak khususnya maupun di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Kalimantan Barat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Moenir, H.A.S. (1995), Manajemen Pelayanan Umum Indonesia, Jakarta Bumi Aksara.
- Faustino Cardoso Games. (1995), Manajemen Sumber Daya Manusia, Andi Ofset Yogyakarta.
- Ginanjart Kartasasmita. (1996), Administrasi Pembangunan, PT. Pusaka LP3ES Jakarta.
- Herutomo Sumadi. (1994), Dasar-Dasar Teori Sistem dan Analisis Sistem, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Hadari Nawawi. (1995), Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada University Press, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1996), Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi III, Rineka Cipta, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi. Sofyan (1991), Metode Penelitian Survey, LP3S, Jakarta.
- H. Yusran Abdulgani. (1994), Buku Pedoman Pembinaan Kantor Pertanahan Model Kotamadya Pontianak.
- Heru Kasida Brataatmaja, T. (1991), Kamus Bahasa Indonesia, Yogyakarta, Gramedia
- Joko Walijatun, (1997), Administrasi Pertanahan, Disampaikan sebagai Makalah Utama pada Seminar Nasional.
- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. (1996), Pedoman Penulisan Skripsi, Yogyakarta.
- Instruksi Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 23 Tahun 1990 : Peningkatan Pelayanan Masyarakat di Bidang Pertanahan.
- Instruksi Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1994 : Percontohan Peningkatan Pelayanan Masyarakat di Bidang Pertanahan.
- Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Kalimantan Barat Nomor. 11532 / 1994 : Tentang Kantor Pertanahan Model.

Muhammad Sukri. (1997), Skripsi Perbandingan Pelayanan Sebelum dan Setelah dikelurkannya Instruksi Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1994 Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Seleman.

Zainul Arifin. (1996), Skripsi Sistem Pelayanan Kantor Pertanahan Model Kotamadya Surabaya.

Hotnairing. (1998), Skripsi Studi Sistem Pelayanan Kantor Pertanahan model Kotamadya Pematang Siantar.